

Pendampingan Unit/Wadah Organisasi Model Pencatatan Transaksi Keuangan dalam Pembukuan Sederhana

Assistance to Organizational Units/Containers With Models for Recording Financial Transaction in Simple Bookkeeping

Janet Wilsye Litualy¹, Engrith Grafelia Leunupun², Thimotina Killay³, Sitti Fatimah Kamaruddin^{4*}, Adonia Anita Batkunde⁵, Dwi Kriswantini⁶, Theresia F Sitania⁷

¹⁻⁷ Program Studi Diluar Kampus Utama (PSDKU), Universitas Pattimura, Kab. Maluku Barat Daya

*Korespondensi penulis: sitti.kamaruddin@lecturer.unpatti.ac.id

Article History:

Received: 20 Mei 2024

Accepted: 19 Juni 2024

Published: 30 Juni 2024

Keywords: Financial Transaction Recording Model, Simple Bookkeeping, Financial Accounting Standard

Abstract: The aim of this community service program is to provide assistance and education to the community in Kiera Hamlet, Southwest Maluku Regency regarding recording financial transactions in simple bookkeeping in accordance with applicable financial accounting standards. This program will take place on Saturday 3 to face in Kiera Hamlet, Moa Island, Southwest Maluku Regency. This activity was carried out with the presence of all Kiera hamlet staff, chair of the church congregation council. Church staff, village community and home base lecturers as well as students of the PSDKU Accounting study program, Southwest Maluku Regency. The method used in this activity is a participatory learning method. After carrying out this service, the community will gain knowledge about bookkeeping in managing finances so that the recording process can be carried out regularly.

Abstrak

Tujuan dari program pengabdian masyarakat ini adalah memberikan pendampingan dan penyuluhan kepada masyarakat di Dusun Kiera Kabupaten Maluku Barat Daya mengenai pencatatan transaksi keuangan dalam pembukuan sederhana yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku. Program ini berlangsung pada hari Sabtu 3 September 2023 dengan cara bertatap muka langsung di Dusun Kiera Gereja Pulau Moa Kabupaten Maluku barat Daya kegiatan ini dilakukan dengan menghadirkan seluruh Staf Dusun Kiera, Ketua Majelis Jemaat Gereja. Majelis Jemaat Gereja, Staf Gereja, Masyarakat Desa dan para dosen-dosen homebase dan mahasiswa Program Studi Akuntansi PSDKU Kabupaten Maluku Barat Daya. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode pembelajaran partisipatif. Setelah dilakukannya pengabdian ini masyarakat mendapatkan pengetahuan mengenai pencatatan pembukuan dalam mengelola keuangan sehingga proses pencatatan dapat dilaksanakan secara teratur.

Kata kunci: Model Pencatatan Transaksi Keuangan, Pembukuan Sederhana, Standar Akuntansi Keuangan

PENDAHULUAN

Organisasi Gereja merupakan salah satu bentuk organisasi nirlaba dalam bidang keagamaan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 45 tahun 2011 tentang Organisasi nirlaba, bahwa organisasi nirlaba juga harus dan bethak untuk membuat laporan keuangan dan melaporkan kepada pemakai laporan keuangan. Untuk itu gereja juga harus dan berhak untuk membuat laporan keuangan yang akuntabilitas dan melaporkan kepada pemakai laporan keuangan gereja.

Akuntansi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk menghasilkan suatu sistem informasi berupa laporan keuangan yang dibutuhkan oleh berbagai pihak baik pihak internal maupun pihak eksternal organisasi. Kegiatan yang dilakukan dalam proses akuntansi meliputi

* Sitti Fatimah Kamaruddin, sitti.kamaruddin@lecturer.unpatti.ac.id

pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan dan penganalisisan data keuangan dari suatu organisasi. Dengan demikian, gereja memerlukan akuntansi sebagai alat bantu dalam pengelolaan, perencanaan dan pengawasan keuangan dengan berpedoman pada PSAK 45 Tahun 2011 tentang Standar Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) sehingga laporan keuangan yang dihasilkan oleh gereja dapat dipercaya dan transparan dalam pelaporannya.

Informasi akuntansi dapat menjadi dasar yang andal bagi pengambilan keputusan ekonomis dalam pengelolaan keuangan keluarga, pengelolaan usaha, dan juga pengelolaan keuangan gereja. Laporan keuangan menjadi salah satu komponen yang mutlak harus dimiliki dan dipahami dengan benar oleh masyarakat pada umumnya.

Perkasa (2009) menyatakan bahwa organisasi nirlaba juga harus dan berhak untuk membuat laporan keuangan dan melaporkan kepada para pemakai laporan keuangan. Untuk itu gereja harus dan berhak membuat laporan keuangan yang akuntabilitas dan melaporkan kepada pemakai laporan keuangan yaitu jemaat yang adalah sumber utama dalam pendapatan gereja. Untuk itulah dalam mengupayakan perolehan dana dan mengatur penggunaannya, gereja perlu manajemen keuangan yang baik. Untuk tujuan tersebut, pengelola keuangan gereja membutuhkan informasi keuangan yang akurat. Informasi yang akurat dapat diupayakan melalui penerapan akuntansi dalam gereja dimulai dengan pencatatan transaksi keuangan sederhana sampai pada pelaporan keuangan.

Berdasarkan fenomena yang terjadi terkait dengan pajak di Kabupaten Maluku Barat Daya, maka tim pengabdian kepada masyarakat PSDKU Unpatti di Kabupaten Maluku Barat Daya Universitas Pattimura, Program Studi Akuntansi membuat kegiatan untuk dapat mendiskusikan masalah-masalah yang berkaitan dengan:

1. Minimnya literasi terkait dengan pencatatan akuntansi pada wadah organisasi gereja
2. Meningkatkan pemahaman dan pengetahuan masyarakat desa dan warga gereja untuk bisa melakukan pencatatan keuangan dan informasi akuntansi yang sesuai dengan ketentuan

METODE

Metode pelaksanaan dalam kegiatan terkait pembukuan sederhana adalah dengan melalui sosialisasi sekaligus pelatihan dengan metode pembelajaran partisipatif. Adapun langkah/tahapan yang dilakukan sebagai berikut:

Tahap Persiapan

1. Berkoordinasi dengan pihak pemerintah desa Tounwawan dan Dusun Kiera mengenai kegiatan edukasi yang akan dilakukan. Kordinasi tentang tempat pelaksanaan peserta kegiatan dan jadwal kegiatan.
2. Menyiapkan Materi tentang pembukuan sederhana gereja yang berfokus pada bagaimana pentingnya literasi dan edukasi tentang pencatatan dan pembukuan keuangan gereja, Setelah itu meminta tanggapan dari pemerintah desa maupun peserta tentang materi yang disampaikan.
3. Pendampingan dilakukan pada saat perserta mencoba untuk masing-masing peserta melakukan pencatatan keuangan wadah organisasi gereja yang sesuai dengan akuntansi keuangan.
4. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 3 September 2023 dengan cara bertatap muka langsung di Dusun Gereja Pulau Moa Kabupaten Maluku Barat Daya.

Tahap Pelaksanaan

1. Kami tim pengabdian masyarakat berangkat dari desa Tiakur menuju desa Touwawam Dusun Kiera dengan menggunakan mobil dengan lama perjalanan yang ditempuh sekitar 1-2 jam pada tanggal 28 Agustus 2023. Setibanya di dusun Kiera kami langsung melapora diri ke kepala dusun Kiera dan bertemu secara langsung serta berbincang-bincang terkait dengan maksud kegiatan pengabdian kemudia kami Tim mempersiapkan seluruh hal terkait dengan tempat kegiatan digereja dan materi sosialisasi.
2. Pada hari kegiatan dilakukan 3 September 2023, kami Tim bersama dengan seluruh masyarakat mengikuti ibadah minggu pada gereja di dusun Kiera sampai selesai. Kemudian setelah selesai ibadah maka dilanjutkan dengan kegiatan sosialisasi. Kegiatan dilakukan dengan menghadirkan seluruh staf dusun Kiera, ketua majelis jemaat gereja beserta para majelis jemaat dan staf gereja, masyarakat desa dalam hal ini pengurus wadah organisasi gerta serta para dosen-dosen homebase PSDKU Kabupaten Maluku Barat Daya program studi akuntansi dan mahasiswa program studi akuntansi. Dalam pelaksanaan kegiatan ini, peserta kegiatan dalam hal ini masyarakat desa dijelaskan mengenai pembukuan sederhana keuangan gereja.

Tahap Evaluasi Program

1. Program kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan oleh PSDKU Kabupaten Maluku Barat Daya program studi akuntansi akan dievaluasi keberhasilan dan kelangsungan oleh tim pada saat pelaksanaan kegiatan maupun saat tim telah selesai mengerjakan tugas.
2. Keberlanjutan dalam implementasi pengetahuan dari proses kegiatan ini di masyarakat, terkhusus bagi masyarakat dusun kiera terlebih kepada pengurus wadah organisasi gereja, agar dapat mulai untuk melakukan pencatatan keuangan gereja sesuai dengan materi sosialisasi yang didapat.
3. Gereja dalam hal ini ketua majelis jemaat gereja harus mengevaluasi kinerja terkait dengan pelaksanaan pencatatan keuangan gereja harus sudah sesuai dengan ketentuan akuntansi keuangan
4. Kerjasama juga akan dilakukan oleh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat dengan Pemerintah dusun Kiera dan Jemaat Gereja Kiera terkait dengan pengembangan desa dalam berbagai bidang terlebih dalam bidang ekonomi.

HASIL

Kegiatan sosialisasi yang dilakukan bagi masyarakat Dusun Kiera di Kabupaten Maluku Barat Daya terkhusus melalui program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dimulai dari:

1. **Pembukaan Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi Perpajakan oleh Sambutan Sekretaris Program Studi dan Sambutan Sekretaris Desa Tutuwaru sekaligus membuka kegiatan.**



Gambar 1.

Pada tahap pembukaan kegiatan ini, tim Pengabdian Kepada Masyarakat yang terdiri dari para dosen dan mahasiswa memperkenalkan diri dengan peserta kegiatan kemudian dalam sambutan menyampaikan hormat dan terima kasih karena pemerintah dusun kiera dan Ketua Majelis Jemaat Kiera bersama masyarakat menyambut Tim dengan sukacita sehingga kegiatan dapat terlaksana dengan segala baik, kemudian menyampaikan maksud dan tujuan kegiatan sosialisasi ini.

2. Sosialisasi Perpajakan: Pentingnya Literasi Pajak dan Kesadaran Membayar Pajak Bumi dan Bangunan.

Pada tahap kegiatan ini, masyarakat desa diberikan materi dan kesempatan bertanya untuk mendapatkan informasi terkait pencatatan informasi keuangan dengan pembukuan sederhana, sehingga masyarakat mendapat:

- a. Pemahaman mengenai pentingnya melakukan pencatatan informasi keuangan sesuai dengan ketentuan akuntansi yang berlaku.
- b. Pemahaman bagi masyarakat mengenai akuntansi keuangan, tahap-tahap pencatatan pembukuan serta bentuk laporan keuangan.



Gambar 2.

DISKUSI

Fenomena terkait dengan pencatatan keuangan secara sederhana ini yakni:

1. Sebagian besar terjadi kepada masyarakat desa yang tidak punya pengetahuan terkait dengan pencatatan keuangan dengan baik dan benar. Selain itu juga banyak masyarakat yang berwirausaha yang juga belum menerapkan pembukuan sederhana.
2. Hal yang sama juga terjadi pada wadah-wadah organisasi pada gereja, yang belum memiliki pengetahuan dan memahami secara baik bagaimana pencatatan keuangan secara baik.

Implikasi dalam Pengabdian Masyarakat ini, antara lain: (1) Terkait dengan ketidaktahuan tentang apa yang dimaksud dengan akuntansi serta tidak memiliki pengetahuan terkait dengan pencatatan pembukuan secara sederhana dapat ditanggulangi dengan cara penyuluhan dan pendidikan literasi akuntansi yang menjelaskan tentang manfaat pembukuan sederhana dan laporan keuangan bagi kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. (2) Terkait dengan kecurigaan masyarakat adanya penyelewengan keuangan dapat ditanggulangi dengan akuntabilitas sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap yang dilakukan.

KESIMPULAN

Tahap persiapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjalan sesuai dengan jadwal yang telah disusun diawal, dengan berkordinasi dengan para pemerintah desa Tounwawan dan Dusun Kiera mengenai kegiatan sosialisasi yang akan dilakukan pada masyarakat dusun Kiera Pulau Moa Kabupaten Maluku Barat Daya. Pelaksanaan kegiatan

pengabdian kepada masyarakat ini memberikan pemahaman mengenai pencatatan transaksi keuangan dalam pembukuan sederhana yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku.

PENGAKUAN

Penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh Staf Dusun, Ketua Jemaat Gereja, Majelis Jemaat, Staf Gereja dan Seluruh Masyarakat Dusun Kiera atas kerja sama dan partisipasinya dalam kegiatan ini.

DAFTAR REFERENSI

Bastian, I. (2009). Akuntansi pendidikan. Erlangga.

Ikatan Akuntan Indonesia. (2012). Standar akuntansi keuangan. IAI.

Jusup, A. H. (2005). Dasar-dasar akuntansi. STIE-YKPN.

Kristine, F. M. (2010). Studi atas akuntansi pada organisasi gereja yang dilihat dari sudut pandangan laporan pelaporan keuangan (Skripsi). STIE Perbanas.

Perkasa, I. R. (2009). Implementasi akuntansi pada organisasi keagamaan (Studi kasus pada Gereja Kristen Indonesia Pondok Tjandra Indah Sidoarjo) (Skripsi). UPN Veteran.

Setiawan, T. (2009). Mahir akuntansi. Bhuana Ilmu Populer.

Soemarso, S. R. (2005). Akuntansi: Suatu pengantar (Edisi 5). Salemba Empat.